

BAB IV

OBJEK PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Wilayah Penelitian

Secara astronomis Kabupaten Banyuwangi terletak diantara $7^{\circ}43'$ – $8^{\circ}46'$ Lintang Selatan dan $113^{\circ}53'$ – $114^{\circ}38'$ Bujur Timur. Secara geografis Kabupaten Banyuwangi terletak di ujung timur Pulau Jawa dan memiliki luas wilayah sebesar $5.782,50\text{ km}^2$. Wilayah daratannya terdiri atas dataran tinggi berupa pegunungan yang merupakan daerah penghasil produk perkebunan, dan dataran rendah dengan berbagai potensi produk hasil pertanian serta daerah sekitar garis pantai yang membujur dari arah utara ke selatan yang merupakan daerah penghasil berbagai biota laut.



sumber: Banyuwangi Dalam Angka, 2021

Gambar 4.1.Peta Wilayah Kabupaten Banyuwangi

4.1.1 Batas Administrasi

Berdasarkan letak geografis, Kabupaten Banyuwangi memiliki batas administrasi sebagai berikut :

- a) Sebelah Utara : Kabupaten Situbondo
 - b) Sebelah Selatan : Samudera Hindia

- c) Sebelah Barat : Kabupaten Bondowoso dan Kabupaten Jember
- d) Sebelah Timur : Selat Bali

4.1.2 Kependudukan

Berdasarkan hasil sensus penduduk tahun 2020, jumlah penduduk Kabupaten Banyuwangi sebanyak 1.708.114 jiwa dimana jumlah penduduk laki-laki sebanyak 855.220 jiwa dan jumlah penduduk perempuan sebanyak 852.894 jiwa. Dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2019 sebanyak 1.613,99 jiwa, penduduk Kabupaten Banyuwangi mengalami pertumbuhan sebesar 0,94 persen. Kepadatan penduduk di Kabupaten Banyuwangi tahun 2020 mencapai 295 jiwa/km².

Kepadatan penduduk di dua puluh lima kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di Kecamatan Banyuwangi dengan kepadatan sebesar 3.902 jiwa/km² dan terendah di Kecamatan Tegaldlimo sebesar 50 jiwa/km².

4.1.3 Perekonomian, Industri, Perdagangan

Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu : industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja). Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih.

Pada tahun 2020, listrik yang terjual di Kabupaten Banyuwangi sebesar 1.071.071.824 KWh sedangkan produksi listrik di Kabupaten Banyuwangi sebesar 1.150.500.215 KWh. Hal ini diperoleh dari PT. PLN Cabang Banyuwangi.

Data dari Kantor Perusahaan Umum Daerah Air Minum Kabupaten Banyuwangi diperoleh jumlah pelanggan dan air yang disalurkan. Pada 2020, jumlah pelanggan air untuk Kabupaten Banyuwangi sebesar 62.239 pelanggan dengan air yang disalurkan sebesar 13.630.993 m³. Untuk Kecamatan Banyuwangi memiliki pelanggan terbanyak, yaitu sebesar 20.250 pelanggan dengan air yang disalurkan sebesar 4.356.780 m³

4.1.4 Transportasi

Tataran Transportasi Lokal adalah tataran transportasi yang terorganisasi secara kesisteman terdiri dari transportasi jalan, transportasi jalan rel, transpotasi sungai dan danau, transportasi penyeberangan, transportasi laut dan transportasi udara yang masing-masing terdiri dari sarana dan prasarana yang saling berinteraksi membentuk suatu sistem pelayanan jasa transpotasi yang efektif dan efisien, terpadu dan harmonis, yang berfungsi melayani perpindahan orang dan atau barang antar simpul atau kota wilayah, dan dari simpul atau kota wilayah ke simpul atau kota nasional atau sebaliknya. Alat transportasi yang digunakan di Kabupaten Banyuwangi antara lain :

a) Transportasi Darat

Sistem Transportasi darat di Kabupaten Banyuwangi dilayani oleh angkutan kota yang biasa disebut angkot. Adapun layanan taksi, becak, dan juga *ojek online* yang dapat diakses secara online menggunakan aplikasi.

Panjang jalan di Kabupaten Banyuwangi ialah 2.771,25 km, sudah termasuk jalan Negara, jalan Provinsi dan juga jalan Kabupaten. Sepanjang 2.298,03 km permukaan jalan di Kabupaten Banyuwangi sudah di aspal (*Hotmix*).

b) Transportasi Laut dan Penyeberangan

Angkutan Laut merupakan sarana perhubungan yang sangat penting dan strategis. Di Kabupaten Banyuwangi terdapat 2 jenis pelabuhan yaitu pelabuhan laut dan pelabuhan penyeberangan ferry, diantaranya Pelabuhan Tanjung Wangi dan Pelabuhan Penyeberangan

Ketapang. Di tahun 2020 jumlah seluruh penumpang di Pelabuhan Penyeberangan Ketapang ialah 3.654.151 orang, dan jumlah penumpang di Pelabuhan Tanjung Wangi yaitu 5.522 Penumpang Debarkasi dan 13.061 Penumpang Embarkasi.

c) Transportasi Udara

Jumlah pesawat yang datang melalui Bandar Udara Blimbingsari mencapai 960 keberangkatan dan 961 kedatangan di tahun 2020. Sedangkan jumlah penumpang yang tiba di bandara mencapai 52.788 penumpang. Untuk jumlah muatan yang diangkut melalui Bandar Udara Blimbingsari di tahun 2020 terdapat 240.984 kg.

4.2 Sarana Transportasi Sungai,Danau dan Penyeberangan

Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan, terutama dalam kegiatan pelayanan terhadap pengguna jasa. Kondisi sarana sangat penting untuk diperhatikan khususnya kapal yang beroperasi di Pelabuhan Penyeberangan Ketapang. Kapal tersebut merupakan kapal tipe Ro-Ro yang melakukan kegiatan bongkar muat barang ataupun naik turun penumpang sehingga kondisinya harus tetap dipelihara. Di Pelabuhan Penyeberangan Ketapang terdapat 48 kapal untuk lintasan Ketapang – Gilimanuk dengan 32 kapal yang beroperasi tiap harinya. Untuk lintasan Ketapang – Lembar terdapat 5 kapal dengan 2 sampai 3 kapal beroperasi tiap harinya.

Tabel 4.1 Karakteristik Kapal Yang Beroperasi di Pelabuhan Ketapang

NO	NAMA KAPAL	JUMLAH KAPAL	PERUSAHAAN PELAYARAN	TAHUN	GRT	DIMENSI				
						PANJANG (LOA)	PANJANG (LBP)	LEBAR	DEPTH	DRAFT
1	KMP. Pratitha IV	1 Kapal	PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero)	1968	507 GT	41,44 M	39,44 M	16 M	4,10 M	2,35 M
2	KMP. Gilimanuk I	3Kapal	PT. Jemla Ferry	1964	733 GT	41,44 M	39,26 M	15,98 M	4,10 M	2,352 M
3	KMP. Gilimanuk II			1991	840 GT	44,30 M	38,88 M	14 M	3,50 M	1,99 M
4	KMP. Parama Kalyani			2018	1751 GT	76 M	68,28 M	15 M	4 M	2,9 M
5	KMP. Nusa Dua	2 Kapal	PT. Putra Master Sarana Penyeberangan	1982	536 GT	47,90 M	40,30 M	15 M	3,50 M	2,24 M
6	KMP. Nusa Makmur			1990	497 GT	47,90 M	39,61 M	15 M	3,50 M	2,34 M
7	KMP. Satria Nusatara	4 Kapal	PT. Jembatan Nusantara	1984	656 GT	54,52 M	51,82 M	14 M	3,60 M	2,90 M
8	KMP. Citra Mandala Sakti			1982	607 GT	49,94 M	42,91 M	12,40 M	3,40 M	2,28 M
9	KMP. Reny II			1968	456 GT	41,44 M	39,44 M	16 M	4,10 M	3,10 M
10	KMP. Swarna Cakra			1998	829 GT	71,45 M	66,72 M	14,70 M	4,10 M	3,10 M
11	KMP. Marina Pratama	1 Kapal	PT. Prima Eksekutif	1993	688 GT	55,60 M	51,84 M	14 M	3,60 M	2,86 M
12	KMP. Dharma Ferry I	4 Kapal	PT. Dharma Lautan Utama	1986	421 GT	46 M	37,44 M	12 M	3 M	2,25 M
13	KMP. Dharma Rucitra			1984	496 GT	48 M	44,07 M	12,40 M	3,4 M	2,5 M
14	KMP. Pottre Koneng			1988	797 GT	37 M	35 M	15 M	3 M	2,25 M
15	KMP. Dharma Ferry IX			1989	2934 GT	60 M	58,00 M	17,50 M	4 M	3,20 M

16	KMP. Trisila Bhakti I	2 Kapal	PT. Trisila Laut	1996	669 GT	60 M	51,50 M	13,50 M	3 M	2,10 M
17	KMP. Trisila Bhakti II			2008	524 GT	50 M	41,66 M	13,50 M	3 M	2 M
18	KMP. Sereia Domar	2 Kapal	PT. Surya Timur Line	1990	409 GT	40,70 M	40,22 M	9,50 M	2,70 M	3,60 M
19	KMP. Yunicee			1992	922 GT	56,50 M	50,58 M	10,20 M	2,30 M	2 M
20	KMP. Agung Samudra XVII	2 Kapal	PT. Pelayaran Agung Samudra	2013	2319 GT	69,50 M	62,35 M	15,20 M	4,20 M	3,15 M
21	KMP. Agung Samudra IX			2011	1171 GT	81.05 M	68 M	14.05 M	4,20 M	3.15 M
22	KMP. Agung Wilis I	2 Kapal	PT. Tiga Berlian Timur	1996	447 GT	44,85 M	41,38 M	11,60 M	3,35 M	2,45 M
23	KMP. Tiga Anugerah			1997	321 GT	40,60 M	35,81 M	10,00 M	3,20 M	2,25 M
24	KMP. Trima Jaya 9	3 Kapal	PT. Pelayaran Makmur Bersama	1990	455 GT	46,60 M	42,81 M	9,60 M	3,30 M	2,47 M
25	KMP. Trans Jawa 9			2005	975 GT	76,98 M	66,69 M	13,98 M	3,55 M	2,66 M
26	KMP. Pancar Indah			2009	712 GT	64,66 M	58,40 M	12 M	3,30 M	2,47 M
27	KMP. Jambo VI	4 Kapal	PT. Duta Bahari Menara Line	2008	841 GT	74 M	63 M	14 M	2,75 M	2,063 M
28	KMP. Jambo IX			2015	1320 GT	68 M	62.72 M	15.00 M	3,50 M	2,625 M
29	KMP. Jambo X			2017	1320 GT	68 M	62,45 M	15 M	3,60 M	2,70 M
30	KMP. Jambo VIII			2013	1216 GT	68 M	63,2 M	15 M	3,2 M	2,4 M
31	KMP. Trisakti Adinda	2 Kapal	PT. Trisakti Lautan Emas	2005	1008 GT	60,35 M	51,41 M	13,50 M	3,16 M	2,63 M
32	KMP. Trisakti Elfina			2007	721 GT	61,10 M	51,79 M	13,50 M	3,16 M	2,63 M
33	KMP. Gerbang Samudra II	2 Kapal	PT. Gerbang Samudra Sarana	1995	1545 GT	63 M	56 M	12,50 M	4,20 M	2,80 M
34	KMP. Gerbang Samudra			2002	1375 GT	74,15 M	68 M	13,30 M	3,80 M	2,75 M

	V									
35	KMP. Edha	3 Kapal	PT. Lintas Sarana Nusantara	1967	456 GT	41,44 M	39,44 M	16 M	4,10 M	-
36	KMP. SMS Swakarya			1997	785 GT	53,38 M	47,33 M	13,72 M	3,43 M	2,76 M
37	KMP. Trisna Dwitya			1975	942 GT	54,90 M	52,90 M	14,40 M	2,50 M	2,52 M
38	KMP. Karya Maritim I	3 Kapal	PT. Karya Maritim Indonesia	2010	708 GT	61,20 M	52,03 M	13,50 M	3,16 M	2,54 M
39	KMP. Karya Maritim II			2012	922 GT	61,20 M	52,29 M	13,50 M	3,60 M	2,71 M
40	KMP. Karya Maritim III			2012	1110 GT	61,20 M	52,29 M	13,50 M	3,60 M	2,71 M
41	KMP. Sumber Berkat I	2 Kapal	PT. Pelayaran Blambangan Sejahtera	2015	1216 GT	55,86 M	51 M	13,40 M	3,96 M	3 M
42	KMP. Sumber Berkat II			2016	1329 GT	54,47 M	48,40 M	15 M	4,30 M	2,90 M
43	KMP. Munic V	3 Kapal	PT. Munic Line	2016	936 GT	70,20 M	59,19 M	12 M	3,60 M	2,7 M
44	KMP. Jalur Nusa			1998	739 GT	68,65 M	55,70 M	11 M	3,30 M	2,47 M
45	KMP. Munic VII			1996	1279 GT	84 M	72,56 M	14,08 M	3,60 M	2,70 M
46	KMP. Bontang Express II	1 Kapal	PT. Bontang Transport	1993	2257 GT	54,23 M	49,13 M	18 M	6 M	4,5 M
47	KMP. Tunu Pratama Jaya	3 Kapal	PT. Raputra Jaya	2010	792 GT	65,15 M	56,52 M	12,20 M	4,20 M	3,60 M
48	KMP. Tunu Pratama Jaya 3888			2001	871 GT	75 M	61,10 M	12,22 M	3,30 M	2,47 M
49	KMP. Tunu Pratama Jaya 5888			2006	1022 GT	67,13 M	58 M	13,50 M	3,30 M	2,47 M
50	KMP. Samudra Utama	1 Kapal	PT. Sadena Mitra Bahari	2013	1146 GT	75,13 M	67,77 M	14,60 M	3,65 M	2,74 M
51	KMP. Perkasa Prima 5	1 Kapal	PT. Armada Berkat	2004	586 GT	64 M	53,23 M	11,50 M	3 M	2,25 M

			Makmur							
52	KMP. Liputan XII	1 Kapal	PT. Segara Luas Sukses Abadi	2005	1221 GT	76,50 M	65,57 M	15,24 M	3,60 M	2,07 M
53	KMP. Labitra Safinaf	1 Kapal	PT. Labitra Bahtera Utama	2012	951 GT	60,39 M	54,68 M	14 M	4,20 M	2,98 M

Sumber: BPTD Wilayah XI Provinsi Jawa Timur Satuan Pelayanan Pelabuhan Penyeberangan Ketapang, 2021

4.3 Prasarana Transportasi Sungai,Danau dan Penyeberangan

Prasarana merupakan faktor penunjang dalam kegiatan terhadap pelayanan pada pelaksanaan kegiatan angkutan penyeberangan, khususnya pada wilayah kerja Pelabuhan Penyeberangan Ketapang.

1) Pelabuhan Penyeberangan Ketapang

Pada Pelabuhan Penyeberangan Ketapang tersedia beberapa fasilitas untuk jalannya kegiatan yang rutin dilakukan seperti pelayanan terhadap penumpang dan kendaraan. Fasilitas di pelabuhan dibagi dua yaitu fasilitas daratan dan fasilitas perairan

a.Fasilitas Daratan

Tabel 4.2 Karakteristik Fasilitas Dataran Pelabuhan Ketapang

No	Fasilitas Daratan	Luas
1	Luas Areal Pelabuhan	35.558 m ²
2	Lapangan Parkir Pengantar Penjemput (Ketapang – Gilimanuk)	1.455 m ²
3	Lapangan Parkir Siap Muat - Pada Dermaga MB I - Pada Dermaga MB II - Pada Dermaga MB III - Pada Dermaga Ponton - Pada Dermaga LCM - Pada Dermaga MB IV (Ketapang – Lembar)	2.407 m ² 2.121 m ² 449 m ² 384 m ² 700 m ² 4539 m ²
3	Ruang Tunggu (Ketapang – Gilimanuk)	560 m ²
4	Rumah Genset	28 m ²
5	Shelter	259 m ²
7	Musholla	116 m ²
8	Toilet	11 unit

Sumber : Satuan Pelayana Pelabuhan Penyeberangan Ketapang BPTD XI Wilayah Jawa Timur

Adapun fasilitas daratan yang telah tersedia di Pelabuhan Ketapang:

1) Lapangan Parkir Pengantar/Penjemput

Lapangan parkir digunakan sebagai tempat parkir karyawan serta tempat parkir pengantar dan penjemput lintas Ketapang-Gilimanuk.



sumber: Team Pkl Satuan Pelayanan Ketapang, 2021

Gambar 4.2 Lapangan Parkir Pengantar/Penjemput

2) Lapangan Parkir Siap Muat

Lapangan parkir siap muat berfungsi sebagai tempat parkir kendaraan yang akan naik ke kapal. Pelabuhan Ketapang memiliki 6 lapangan Parkir siap muat pada masing-masing dermaganya. Berikut ini adalah gambar lapangan parkir siap muat yang terdapat di Pelabuhan Penyeberangan Ketapang :



sumber: Team Pkl Satuan Pelayanan Ketapang, 2021

Gambar 4.3 Lapangan Parkir Siap Muat

3) Kantor UPT Satuan Pelayanan Pelabuhan Penyeberangan Ketapang

Kantor UPT Satuan Pelayanan Pelabuhan Penyeberangan Ketapang berfungsi untuk kegiatan perkantoran (administrasi)



sumber: Team Pkl Satuan Pelayanan Ketapang, 2021

Gambar 4.4 Kantor Unit Pelaksana Teknis

4) Instalasi Air

Instalasi Air merupakan prasarana yang tersedia untuk penyimpanan air bersih di suatu Pelabuhan.



sumber: Team Pkl Satuan Pelayanan Ketapang, 2021

Gambar 4.5 Instalasi Air

5) Jembatan Timbang

Jembatan Timbang berfungsi sebagai tempat Kendaraan bermuatan untuk menimbang berat total muatan dan kendaraan agar sesuai dengan kapasitas maximal dermaga.

Pengecekan kendaraan bermuatan di Pelabuhan Penyeberangan

Ketapang Lintas Ketapang - Gilimanuk dirasa sudah bagus

karena 1 pengguna jasa bisa dilayani dalam waktu 3-5 menit



sumber: Team Pkl Satuan Pelayanan Ketapang, 2021

Gambar 4.6 Jembatan Timbang Lintas Ketapang – Gilimanuk

6) *Bunker*

Bunker di Pelabuhan Ketapang berfungsi sebagai tempat penyimpanan Bahan Bakar Minyak (BBM) dan Minyak Pelumas



sumber: Team Pkl Satuan Pelayanan Ketapang, 2021

Gambar 4.7 *Bunker*

7) Ruang Tunggu

Ruang tunggu berfungsi untuk penumpang yang menunggu kedatangan kapal dengan aman dan nyaman. Akan tetapi di Pelabuhan Penyeberangan Ketapang hanya memiliki ruang tunggu yang diperuntukan bagi penumpang tujuan Pelabuhan Gilimanuk .

Untuk di Lintasan Ketapang – Lembar belum terdapat fasilitas ruang tunggu penumpang



sumber:Team Pkl Satuan Pelayanan Ketapang,2021

Gambar 4.8 Ruang Tunggu

8) *Gangway*

Gangway berfungsi sebagai sarana penghubung antara ruang tunggu penumpang dengan kapal. Berikut adalah *gangway* yang telah tersedia di Pelabuhan Penyeberangan Ketapang. Namun, dari 8 dermaga yang tersedia hanya 3 dermaga yang terhubung dengan *gangway*.



sumber:Team Pkl Satuan Pelayanan Ketapang,2021

Gambar 4.9 Gangway

b. Fasilitas Perairan

Fasilitas Perairan yang telah tersedia di Pelabuhan Ketapang berfungsi untuk menciptakan keamanan pada saat kapal bermanuver dalam wilayah Pelabuhan.

Tabel 4.3 Karakteristik Fasilitas Perairan Pelabuhan Penyeberangan Ketapang

	Sarana dan Fasilitas	Volume	Satuan
A	Dermaga MB 1		
1	Type : Dermaga <i>Movable Bridge</i> 1		
-	Lebar	8,3	M
-	Panjang	23,5	M
2	Kapasitas Dermaga	35	Ton
3	<i>Breasthing Dolphine</i>	6	Unit
4	<i>Mooring Dolphine</i>	2	Unit
5	<i>Catwalk dan Railing</i>	8	Unit
6	Fender	6	Unit
7	Bolder	8	Unit
B	Dermaga MB 2		
1	Type : Dermaga <i>Movable Bridge</i> 2		
-	Lebar	8,3	M
-	Panjang	23,5	M
2	Kapasitas Dermaga	35	Ton
3	<i>Bresthing Dolphine</i>	5	Unit
4	<i>Mooring Dolphine</i>	2	Unit
5	<i>Catwalk dan Ralling</i>	8	Unit
6	Fender	5	Unit
7	Bolder	7	Unit
C	Dermaga MB 3		
1	Type : Dermaga <i>Movable Bridge</i> 3		
-	Lebar	7,4	M
-	Panjang	20	M
2	Kapasitas Dermaga	35	Ton
3	<i>Bresthing Dolphine</i>	5	Unit
4	<i>Mooring Dolphine</i>	3	Unit
5	<i>Catwalk dan Ralling</i>	8	Unit

6	Fender	5	Unit
7	Bolder	8	Unit
D	Dermaga Ponton		
1	Type : Dermaga Ponton		
-	Lebar	5,9	M
-	Panjang	8,25	M
2	Kapasitas Dermaga	5	Ton
3	<i>Bresthing Dolphine</i>	2	Unit
4	<i>Mooring Dolphine</i>	1	Unit
5	<i>Catwalk dan Ralling</i>	1	Unit
6	Fender	2	Unit
7	Bolder	3	Unit
E	Dermaga MB 4 (Ketapang-Lembar)		
1	Type : Dermaga <i>Movable Bridge</i> 4		
-	Lebar	7,4	M
-	Panjang	20	M
2	Kapasitas Dermaga	80	Ton
3	Bolder	8	Unit
4	Fender	5	Unit
5	<i>Mooring Dolphin</i>	3	Unit
6	<i>Breasting Dolphin</i>	5	Unit
7	Cat Walk	10	Unit

sumber: Team Pkl Satuan Pelayanan Ketapang, 2021

1) Dermaga

Dermaga di Pelabuhan Ketapang merupakan dermaga jenis MB (*Movable Bridge*), LCM (*Landing Craft Marine*), dan ponton.



sumber:Team Pkl Satuan Pelayanan Ketapang,2021

Gambar 4.10 Dermaga MB (*Movable Bridge*)

Kendaraan yang melebihi kapasitas maximal dermaga ponton dan dermaga MB langsung diarahkan ke dermaga lcm.

Dermaga lcm (*Landing Craft Marine*) di Pelabuhan ketapang diisi oleh 3 kapal



sumber:Team Pkl Satuan Pelayanan Ketapang,2021

Gambar 4.11 Dermaga LCM (*Landing Craft Marine*)

Dermaga Ponton di Pelabuhan Ketapang ini memiliki kapasitas maximal 10 Ton



sumber: Team Pkl Satuan Pelayanan Ketapang, 2021

Gambar 4.12 Dermaga Ponton

2) *Bolder*

Bolder merupakan fasilitas pelabuhan yang berfungsi untuk tambat kapal saat bersandar dipelabuhan.



sumber: Team Pkl Satuan Pelayanan Ketapang, 2021

Gambar 4.13 Bolder

3) *Trestle*

Trestle berfungsi sebagai jembatan penghubung antara dermaga dengan daratan yang terdapat pada pelabuhan.

trestle merupakan penghubung antara dermaga dengan daratan di areal pelabuhan



sumber:Team Pkl Satuan Pelayanan Ketapang,2021

Gambar 4.14 Trestle

4) Fender

Fender berfungsi untuk menyerap sebagian tenaga akibat benturan kapal pada dermaga.



sumber:Team Pkl Satuan Pelayanan Ketapang,2021

Gambar 4.15 Fender

5) Mooring Dolphin

Mooring Dolphin biasa disingkat *MD*. *Mooring Dolphin* tidak digunakan untuk menahan benturan tetapi hanya sebagai tempat tambat kapal .



sumber:Team Pkl Satuan Pelayanan Ketapang,2021

Gambar 4.16 Mooring Dolphin

6) Breasting Dolphin

Breasting Dolphin adalah tempat ditancapkannya bolder dan dilengkapi dengan fender untuk merdam benturan kapal pada dolphin. Oleh karena itu kontruksi dolphin harus cukup kuat untuk menahan beban.



sumber:Team Pkl Satuan Pelayanan Ketapang,2021

Gambar 4.17 Breasting Dolphin

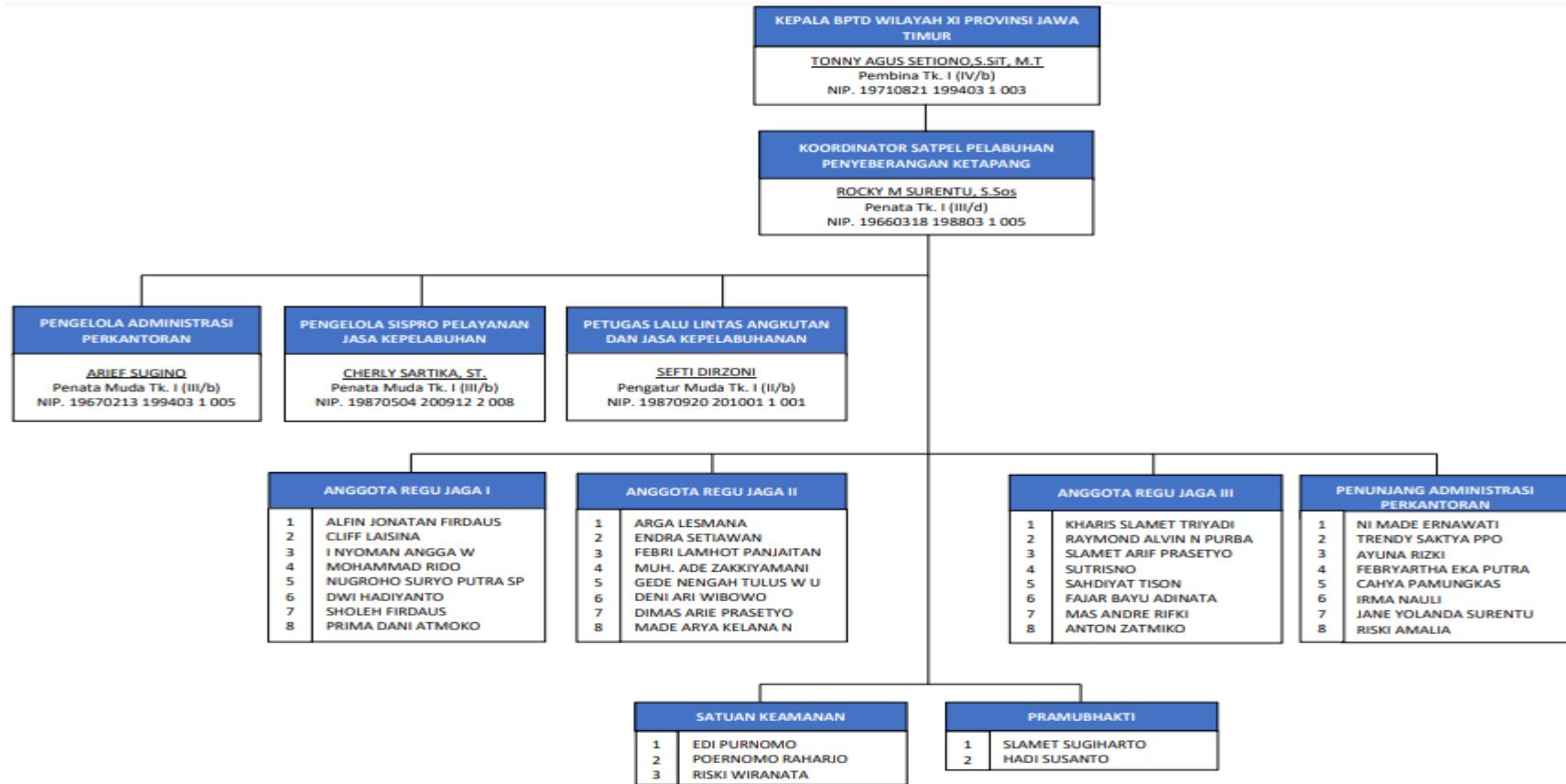
4.4 Instansi Pembina Bidang Trasnportasi Angkutan Penyeberangan

Pembina angkutan di Pelabuhan Penyeberangan Ketapang terdiri dari pihak regulator dan operator. Adapun yang menjadi pihak regulator adalah BPTD Wilayah XI Provinsi Jawa Timur Satuan Pelayanan Pelabuhan Penyeberangan Ketapang, sedangkan yang menjadi pihak operator adalah PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang Ketapang.

- 1) Balai Pengelola Transportasi Darat (BPTD) Wilayah XI Provinsi Jawa Timur Satuan Pelayanan Pelabuhan Penyeberangan Ketapang

BPTD Wilayah XI Provinsi Jawa Timur termasuk dalam Tipe A yaitu Balai Pengelola Transportasi Darat yang melaksanakan pengelolaan transportasi darat dengan karakteristik daratan yang terdapat pelayanan transportasi jalan, serta pelabuhan sungai, danau, dan penyeberangan komersial dan perintis.

Adapun struktur organisasi yang terdapat di BPTD Wilayah XI Provinsi Jawa Timur Satuan Pelayanan Pelabuhan Penyeberangan Ketapang adalah sebagai berikut :



Sumber: BPTD Wilayah XI Provinsi Jawa Timur Satuan Pelayanan Pelabuhan Ketapang, 2021

Gambar 4.18 Struktur Organisasi Satuan Pelayanan Pelabuhan Penyeberangan Ketapang

a. Tugas

1) Kepala BPTD

- (a). Menyusun rencana, program, dan anggaran Balai Pengelola Transportasi Darat
- (b). Melaksanakan pembangunan, pemeliharaan, peningkatan, penyelenggaraan, dan pengawasan terminal penumpang Tipe A, Terminal Barang, Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor (UPPKB)
- (c). Melaksanakan kalibrasi peralatan pengujian berkala kendaraan bermotor, pemeriksaan fisik rancang bangun sarana angkutan jalan
- (d). Melaksanakan pengawasan teknis sarana lalu lintas dan angkutan jalan di jalan nasional
- (e). Melaksanakan pengujian berkala kendaraan bermotor dan industri karoseri
- (f). Melaksanakan manajemen dan rekayasa lalu lintas, pengawasan angkutan orang antar kota antar provinsi, angkutan orang tidak dalam trayek, angkutan barang, penyidikan dan pengusulan sanksi administrasi terhadap pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang lalu lintas dan angkutan jalan, peningkatan kinerja dan keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan, serta pengawasan tarif angkutan jalan
- (g). Melaksanakan pembangunan, pemeliharaan, peningkatan, penyelenggaraan, dan pengawasan pelabuhan sungai, danau dan penyeberangan yang diusahakan secara komersial dan pelabuhan yang belum diusahakan secara komersial
- (h). Melaksanakan pengaturan, pengendalian dan pengawasan angkutan sungai, danau dan penyeberangan yang komersial dan pelabuhan yang belum diusahakan secara komersial

- (i). Melaksanakan penjaminan keamanan dan ketertiban, penyidikan dan pengusulan sanksi administratif terhadap pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang lalu lintas dan angkutan sungai, danau, dan penyeberangan yang diusahakan secara komersial dan pelabuhan yang belum diusahakan secara komersial
- (j). Melaksanakan peningkatan kinerja dan keselamatan lalu lintas dan angkutan, pelayanan jasa kepelabuhanan serta pengusulan dan pemantauan tarif dan penjadwalan angkutan sungai, danau, dan penyeberangan yang diusahakan secara komersial dan pelabuhan yang belum diusahakan secara komersial
- (k). Mengelola urusan tata usaha, rumah tangga, kepegawaian, keuangan, hukum, dan hubungan masyarakat
- (l). Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan

2) Koordinator Satuan Pelayanan

- (a). Menyiapkan rencana kerja, program, dan prosedur kerja Pelabuhan Angkutan Penyeberangan Komersial
- (b). Melakukan pengumpulan, pengolahan dan penelaahan data / informasi sebagai bahan laporan
- (c). Melakukan pengelolaan, pengawasan dan pengendalian kegiatan Pelabuhan Angkutan Penyeberangan Komersial
- (d). Pembinaan pengelolaan ketatausahaan Pelabuhan Angkutan Penyeberangan

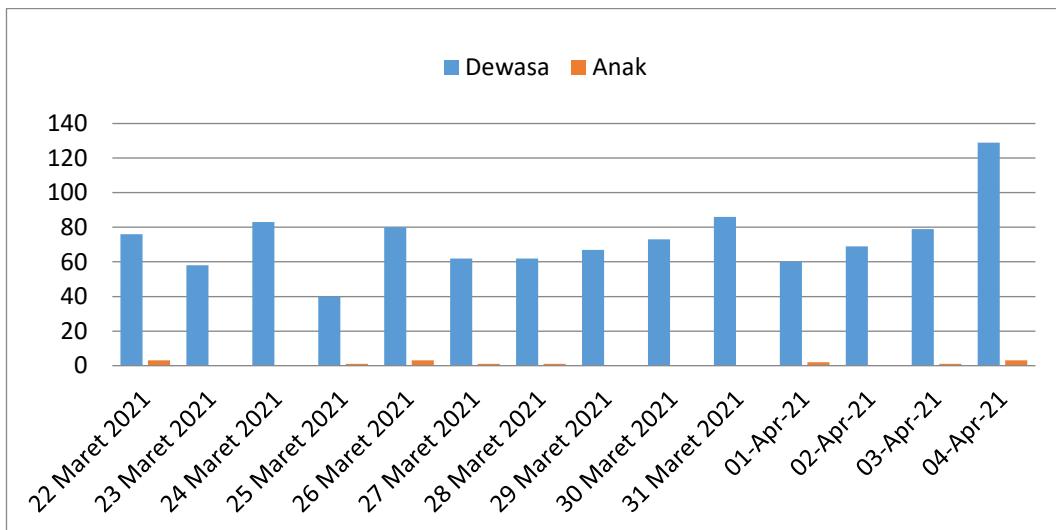
4.5 Produktivitas Angkutan

4.5.1 Produktivitas Keberangkatan dan Kedatangan Penumpang Dan Kendaraan Selama 14 Hari (Ketapang – Gilimanuk)

Tabel 4.4 Data Produktivitas Keberangkatan Selama 14 Hari Lintasan Ketapang-Gilimanuk

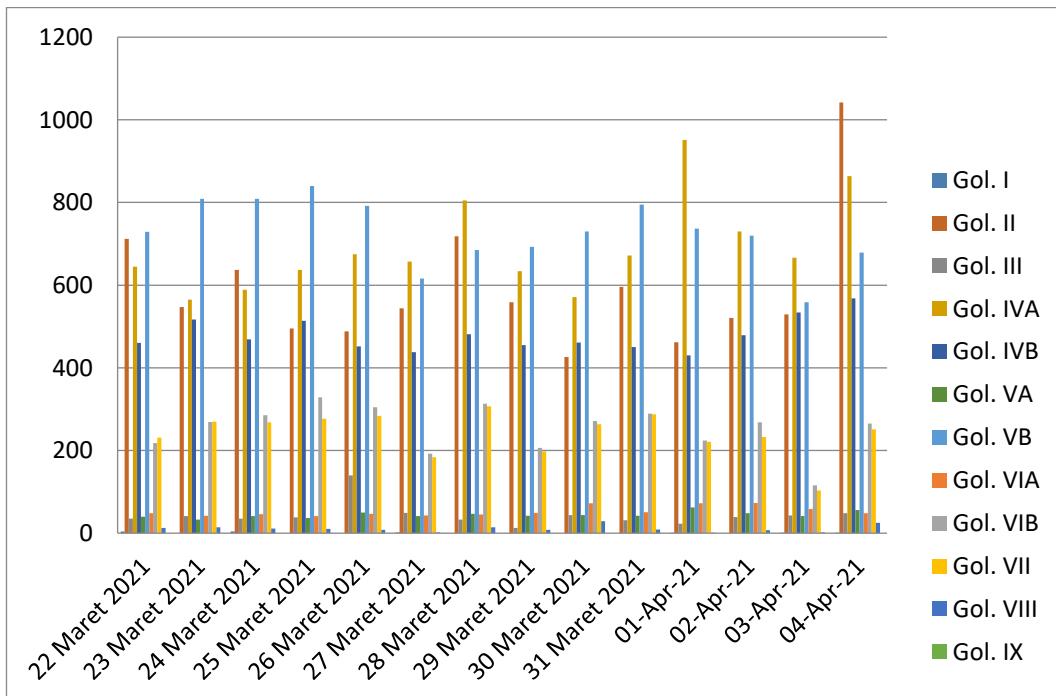
No	Tanggal	Penumpang		Golongan Kendaraan											
		Dewasa	Anak	I	II	III	IV A	IV B	V A	V B	VI A	VI B	VII	VIII	IX
1	22 Maret 2021	76	3	4	712	35	645	460	40	729	48	218	231	13	0
2	23 Maret 2021	58	0	0	547	41	565	517	33	809	42	269	270	14	0
3	24 Maret 2021	83	0	4	637	35	589	469	41	809	46	285	268	11	0
4	25 Maret 2021	40	1	0	495	38	637	514	37	840	41	329	277	10	0
5	26 Maret 2021	80	3	0	488	140	675	452	50	792	47	305	284	8	0
6	27 Maret 2021	62	1	2	544	49	657	438	41	616	43	192	184	2	0
7	28 Maret 2021	62	1	0	718	33	805	481	47	685	45	313	307	14	0
8	29 Maret 2021	67	0	0	559	13	634	455	42	693	49	206	198	8	0
9	30 Maret 2021	73	0	0	426	44	571	461	44	730	72	271	264	29	0
10	31 Maret 2021	86	0	0	596	31	672	450	42	795	51	289	288	9	0
11	1 April 2021	60	2	1	462	23	951	430	62	737	72	224	221	1	0
12	2 April 2021	69	0	0	521	39	730	479	48	720	73	268	233	7	0
13	3 April 2021	79	1	1	529	43	666	534	41	559	58	116	103	2	0
14	4 April 2021	129	3	1	1042	48	864	568	56	679	48	265	251	25	0
Total		1024	15	13	8276	612	9661	6708	624	10193	735	3550	3379	153	0

Sumber: Hasil Survei Tim PKL, 2021



sumber: Team Pkl Satuan Pelayanan Ketapang, 2021

Gambar 4.19 Grafik Produktivitas Keberangkatan Penumpang Selama 14 Hari Pada Lintasan Ketapang-Gilimanuk



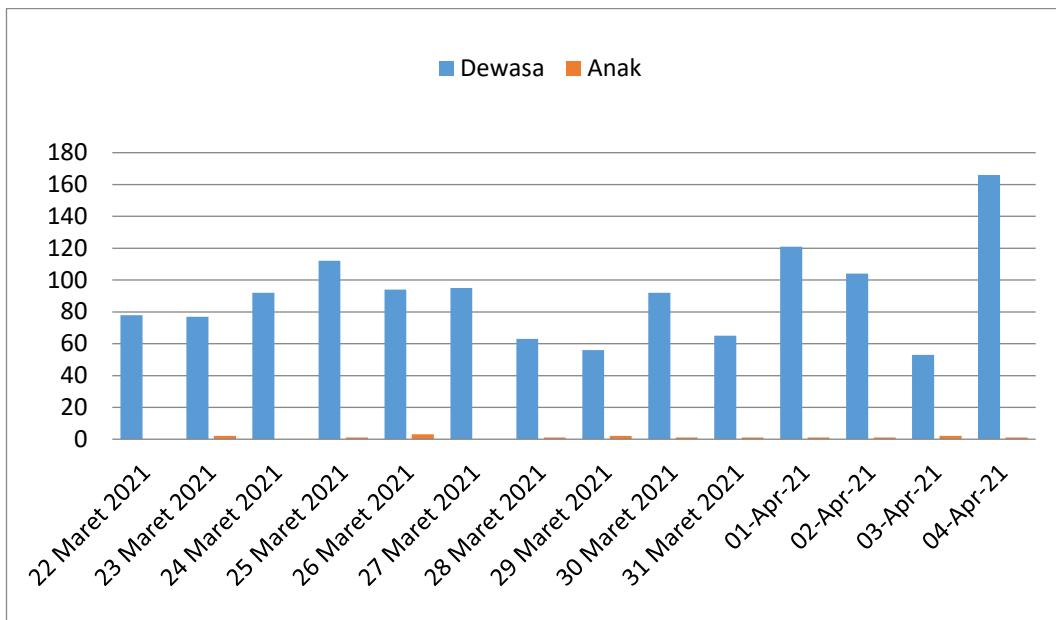
sumber: Team Pkl Satuan Pelayanan Ketapang, 2021

Gambar 4.20 Grafik Produktivitas Keberangkatan Kendaraan Selama 14 Hari Pada Lintasan Ketapang-Gilimanuk

Tabel 4.5 Data Produktivitas Kedatangan Selama 14 Hari Lintasan Ketapang-Gilimanuk

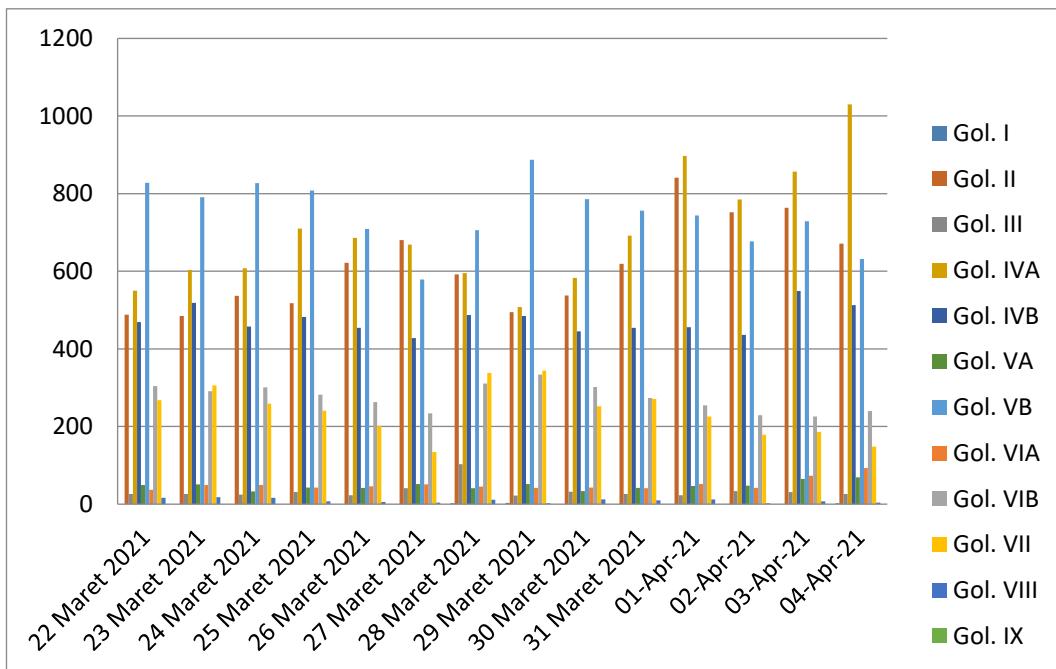
No	Tanggal	Penumpang		Golongan Kendaraan											
		Dewasa	Anak	I	II	III	IV A	IV B	V A	V B	VI A	VI B	VII	VIII	IX
1	22 Maret 2021	78	0	0	488	26	550	469	49	828	37	304	268	16	0
2	23 Maret 2021	77	2	0	485	26	604	519	51	791	49	291	306	18	0
3	24 Maret 2021	92	0	0	537	25	608	458	33	827	49	301	259	16	0
4	25 Maret 2021	112	1	0	518	31	710	482	43	808	43	282	241	7	0
5	26 Maret 2021	94	3	0	622	23	686	454	42	709	46	263	202	6	0
6	27 Maret 2021	95	0	0	680	41	669	428	52	579	51	234	134	4	0
7	28 Maret 2021	63	1	2	592	103	595	487	41	706	45	311	338	11	0
8	29 Maret 2021	56	2	3	495	22	508	485	52	887	42	334	344	2	0
9	30 Maret 2021	92	1	0	538	32	583	445	34	786	43	302	252	12	0
10	31 Maret 2021	65	1	0	619	26	69	454	42	756	41	274	271	10	0
11	1 April 2021	121	1	0	841	23	897	456	47	744	52	255	226	12	0
12	2 April 2021	104	1	1	752	34	785	436	48	677	42	229	179	2	0
13	3 April 2021	53	2	0	764	31	857	549	65	729	73	226	186	7	0
14	4 April 2021	166	1	2	671	26	1030	513	69	632	93	240	148	4	0
Total		1268	16	8	8602	469	9774	6635	668	10459	706	3846	3354	127	0

Sumber: Hasil Survei Tim PKL, 2021



sumber: Team Pkl Satuan Pelayanan Ketapang, 2021

Gambar 4.21 Grafik Produktivitas Kedatangan Penumpang Selama 14 Hari Pada Lintasan Ketapang-Gilimanuk



sumber: Team Pkl Satuan Pelayanan Ketapang, 2021

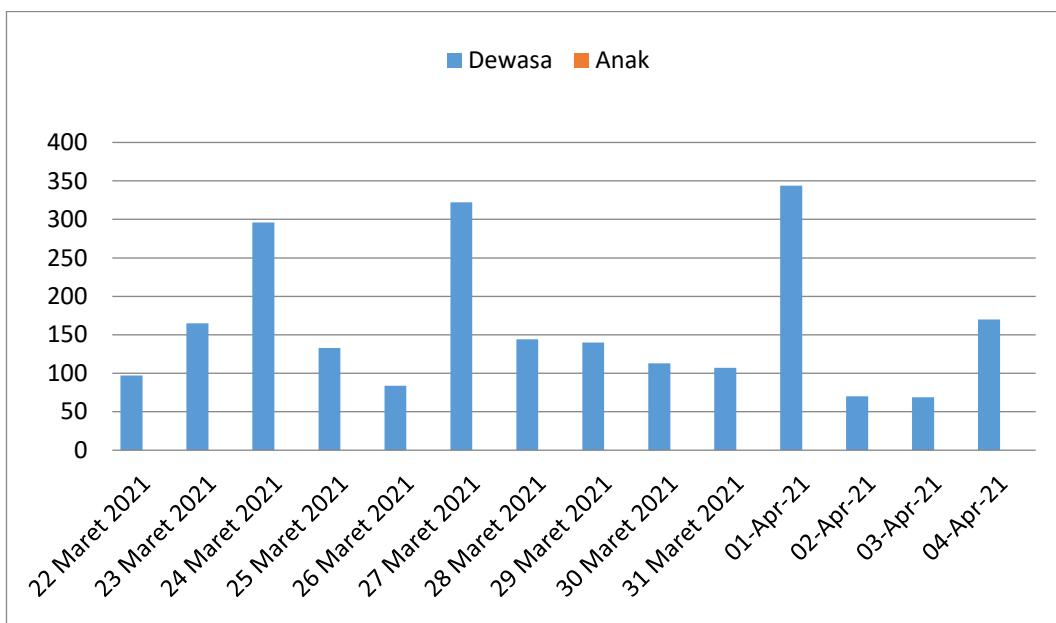
Gambar 4.22 Grafik Produktivitas Kedatangan Kendaraan Selama 14 Hari Pada Lintasan Ketapang-Gilimanuk

4.5.2 Produktivitas Keberangkatan dan Kedatangan Penumpang Dan Kendaraan Selama 14 Hari (Ketapang – Lembar)

Tabel 4.6 Data Produktivitas Keberangkatan Selama 14 Hari Lintasan Ketapang-Lembar

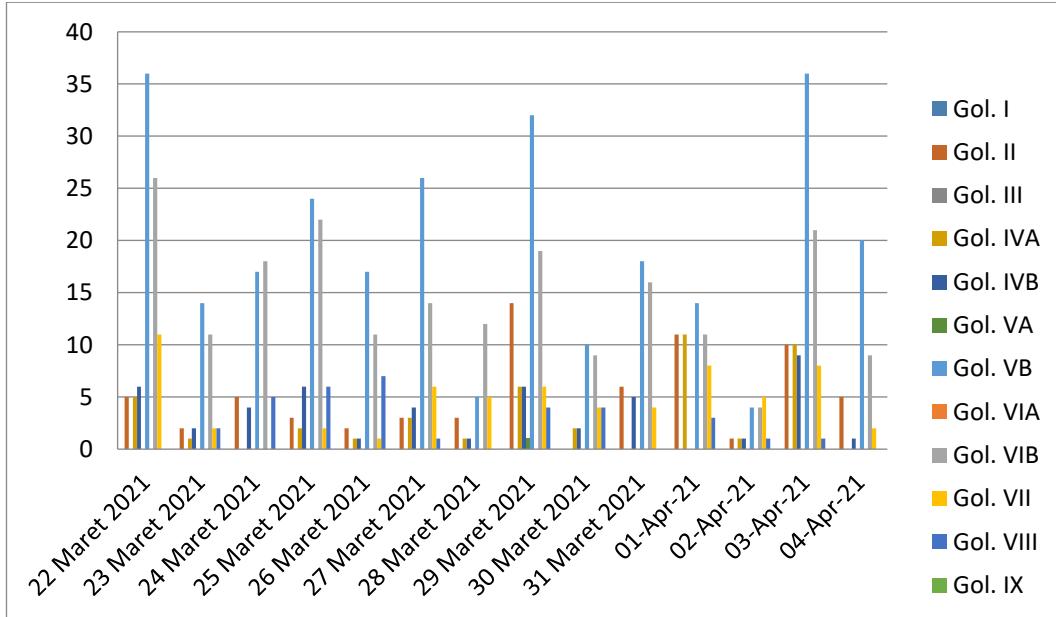
No	Tanggal	Penumpang		Golongan Kendaraan											
		Dewasa	Anak	I	II	III	IVA	IVB	VA	VB	VIA	VIB	VII	VIII	IX
1	22 Maret 2021	97	0	0	0	0	3	0	1	15	0	13	2	0	0
2	23 Maret 2021	165	0	0	1	0	1	2	0	32	0	29	11	4	0
3	24 Maret 2021	296	0	0	7	0	6	4	1	54	1	24	14	0	0
4	25 Maret 2021	133	0	0	4	0	2	4	0	25	0	22	7	0	0
5	26 Maret 2021	84	0	0	6	0	1	0	17	0	10	5	1	0	0
6	27 Maret 2021	322	0	0	6	0	9	1	4	34	0	42	6	0	0
7	28 Maret 2021	144	0	0	4	0	4	1	0	34	0	19	6	0	0
8	29 Maret 2021	140	0	0	5	0	2	2	0	26	0	26	5	0	0
9	30 Maret 2021	113	0	1	0	0	0	2	0	40	0	37	8	0	0
10	31 Maret 2021	107	0	0	4	0	2	2	1	18	0	10	3	0	0
11	01 April 2021	344	0	0	7	0	3	1	0	17	12	22	8	0	0
12	02 April 2021	70	0	0	0	0	2	0	0	15	0	13	3	0	0
13	03 April 2021	69	0	0	0	3	0	2	0	9	0	11	5	1	0
14	04 April 2021	170	0	0	6	0	3	3	1	19	0	23	9	0	0
Total		2224	0	1	50	3	38	24	25	338	23	296	88	5	0

Sumber: Hasil Survei Tim PKL, 2021



sumber: Team Pkl Satuan Pelayanan Ketapang, 2021

Gambar 4.23 Grafik Produktivitas Keberangkatan Penumpang Selama 14 Hari Pada Lintasan Ketapang-Lembar



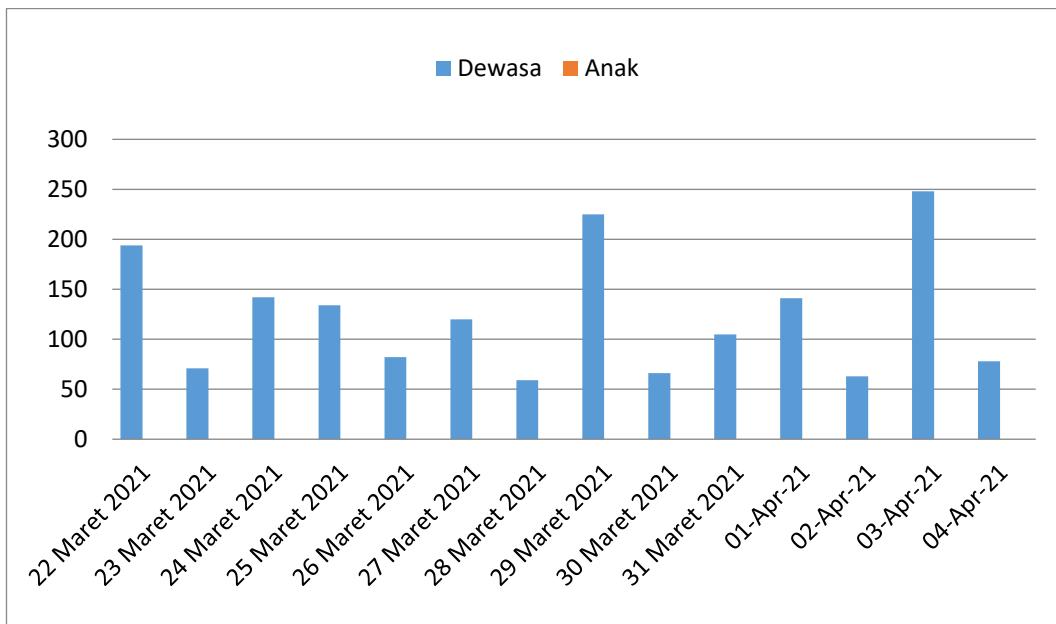
sumber: Team Pkl Satuan Pelayanan Ketapang, 2021

Gambar 4.24 Grafik Produktivitas Keberangkatan Kendaraan Selama 14 Hari Pada Lintasan Ketapang-Lembar

Tabel 4.7 Data Produktivitas Kedatangan Selama 14 Hari Lintasan Ketapang-Lembar

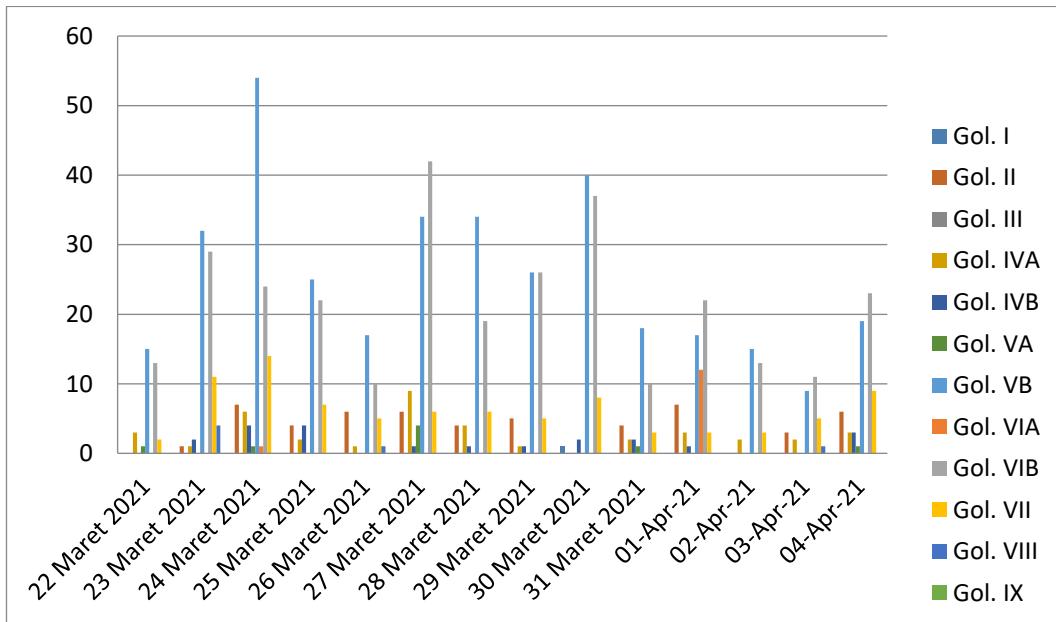
No	Tanggal	Penumpang		Golongan Kendaraan											
		Dewasa	Anak	I	II	III	IVA	IVB	VA	VB	VIA	VIB	VII	VIII	IX
1	22 Maret 2021	194	0	0	5	0	5	6	0	36	0	26	11	0	0
2	23 Maret 2021	71	0	0	2	0	1	2	0	14	0	11	2	2	0
3	24 Maret 2021	142	0	0	5	0	0	4	0	17	0	18	0	5	0
4	25 Maret 2021	134	0	0	3	0	2	6	0	24	0	22	2	6	0
5	26 Maret 2021	82	0	0	2	0	1	1	0	17	0	11	1	7	0
6	27 Maret 2021	120	0	0	3	0	3	4	0	26	0	14	6	1	0
7	28 Maret 2021	59	0	0	3	0	1	1	0	5	0	12	5	0	0
8	29 Maret 2021	225	0	0	14	0	6	6	1	32	0	19	6	4	0
9	30 Maret 2021	66	0	0	0	0	2	2	0	10	0	9	4	4	0
10	31 Maret 2021	105	0	0	6	0	0	5	0	18	0	16	4	0	0
11	01 April 2021	141	0	0	11	0	11	0	0	14	0	11	8	3	0
12	02 April 2021	63	0	0	1	0	1	1	0	4	0	4	5	1	0
13	03 April 2021	248	0	0	10	0	10	9	0	36	0	21	8	1	0
14	04 April 2021	78	0	0	5	0	0	1	0	20	0	9	2	0	0
Total		1728	0	0	70	0	35	48	1	273	0	200	66	34	0

Sumber: Hasil Survei Tim PKL, 2021



sumber: Team Pkl Satuan Pelayanan Ketapang, 2021

Gambar 4.25 Grafik Produktivitas Kedatangan Penumpang Selama 14 Hari Pada Lintasan Ketapang-Lembar



sumber: Team Pkl Satuan Pelayanan Ketapang, 2021

Gambar 4.26 Grafik Produktivitas Kedatangan Kendaraan Selama 14 Hari Pada Lintasan Ketapang-Lembar

Tabel 4.8 Data Produktivitas Selama 5 bulan Lintasan Ketapang-Lembar

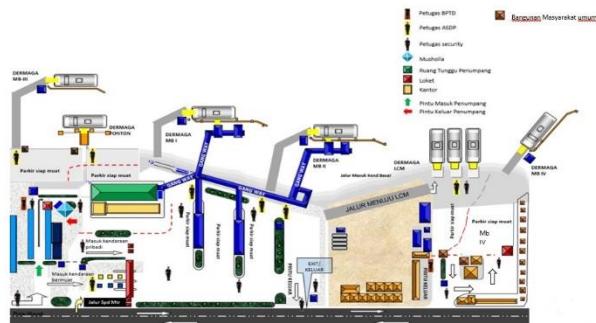
NO	Bulan/Tahun	PNP	KENDARAAN (UNIT)												IX	
			I	II	III	IV		V		VI		VII	VIII			
						A	B	A	B	A	B					
1	Desember/2020	566	0	9	0	20	14	3	55	1	40	11	0	0	0	
2	Januari/2021	3922	0	142	0	129	56	7	619	5	550	120	41	0	0	
3	Februari/2021	3069	0	120	0	88	59	3	507	3	388	106	13	0	0	
4	Maret/2021	5097	0	154	69	127	85	7	775	6	753	219	50	0	0	
5	April/2021	4671	0	147	1	131	75	5	853	2	695	167	16	0	0	
Jumlah		17.325	0	532	70	495	289	25	2809	17	2426	623	120	0	0	

sumber:Team Pkl Satuan Pelayanan Ketapang,2021

4.6 Jaringan Transportasi Sungai,Danau dan Penyeberangan

4.6.1 Layout Pelabuhan Ketapang

Pelabuhan Ketapang merupakan pelabuhan penyeberangan yang sangat penting perannya bagi masyarakat,oleh sebab itu peningkatan sarana maupun prasarana harus disesuaikan dengan kebutuhan.Pembangunan prasarana Pelabuhan merupakan upaya untuk melancarkan kegiatan operasional.Berikut ini layout eksisting Pelabuhan penyeberangan Ketapang



Sumber: BPTD Wilayah XI Provinsi Jawa Timur Satuan Pelayanan Pelabuhan Penyeberangan Ketapang, 2021

Gambar 4.27 Layout Pelabuhan Ketapang

4.6.2 Jaringan

1) Lintasan Penyeberangan

Terdapat 2 lintasan pada Pelabuhan Penyeberangan Ketapang,yaitu lintasan Ketapang – Gilimanuk dan Ketapang – Lembar. Lintasan Ketapang – Gilimanuk menghubungkan Pelabuhan Ketapang dengan Pelabuhan Gilimanuk dengan jarak 5 (lima) mil laut dan waktu tempuh Selama 45 menit,sedangkan lintasan Ketapang – Lembar menghubungkan Pelabuhan Ketapang dengan Pelabuhan Lembar dengan jarak 125(seratus duapuluhan lima) mil laut dan waktu tempuh selama 12 jam.

Tabel 4.9 Lintasan Pelabuhan Ketapang

No	Lintasan Penyeberangan	Jarak (Mil)	Jarak Tempuh	Keterangan
1	Ketapang – Gilimanuk	5	45 Menit	Lintas Komersil
2	Ketapang – Lembar	125	12 Jam	Lintas Komersil

Sumber: BPTD Wilayah XI Provii Jawa Timur Satuan Pelayanan Pelabuhan Penyeberangan Ketapang, 2021